

**PENGARUH PEMBERIAN KREDIT TERHADAP
PENINGKATAN PENDAPATAN PEDAGANG KECIL
(Studi Kasus pada Badan Kredit Kecamatan di
Kec. Gatak Kab. Sukoharjo)**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen Pada Fakultas Ekonomi
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Farid Tri Budi Setiawan
B 100 050 006

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2009**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dengan semakin berkembangnya suatu kegiatan perekonomian dan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta untuk mencapai tujuan Negara yaitu mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur baik materiil maupun spiritual (Tjoekam; 1999) maka perlu terus dikembangkannya sektor perekonomian. Pertumbuhan ekonomi sebagai hasil dari pembangunan ekonomi harus dapat meningkatkan kesejahteraan rakyat secara merata. Penyebaran yang merata dari hasil pembangunan akan dapat diwujudkan dalam melalui kebijakan perdagangan yang mendorong dan membantu pengusaha kecil dalam sektor perdagangan. Dalam memajukan kegiatan perekonomian perlu melibatkan banyak pihak antara lain BUMN, swasta, koperasi, maupun pelaku ekonomi berskala kecil.

Krisis Ekonomi yang terjadi seperti saat ini tidak hanya menimbulkan dampak makro, tetapi juga menimbulkan dampak mikro seperti para pengusaha kecil yang bergerak dalam sektor perdagangan. Terlebih lagi dengan adanya krisis global yang terjadi saat ini akan semakin mematikan para pengusaha atau pedagang kecil, karena akan lebih sulit lagi mendapatkan tambahan modal untuk meningkatkan usaha mereka. Padahal sekarang ini perkembangan usaha kecil mempunyai peranan yang sangat penting dalam meningkatkan perekonomian secara nasional bahkan dunia.

Keterbatasan modal akan membatasi ruang gerak pedagang kecil dalam menjalankan serta meningkatkan usahanya. Dengan kepemilikan modal yang sangat terbatas serta sangat sulitnya mendapatkan modal dari luar membuat semakin sulitnya para pedagang kecil mengembangkan usahanya. Di pedesaan banyak para pemberi modal seperti rentenir, pengijon yang memberikan modal dengan menggunakan harta benda sebagai jaminan. Tetapi bantuan modal dari para rentenir tersebut hanya menyelesaikan masalah para pedagang kecil untuk sementara waktu, setelah itu pedagang kecil akan mendapat masalah baru yaitu pengembalian utang dengan tingkat suku bunga yang tinggi dan konsekuensi keterlambatan membayar cicilan yang sangat berat, hal itu akan membuat pedagang kecil semakin sulit mengembangkan usahanya. Dalam hal ini pedagang kecil justru mempunyai dua masalah yang sangat rumit yaitu kesulitan modal serta kesulitan mengembalikan utang dengan suku bunga yang sangat tinggi.

Oleh karena itu pemerintah harus segera tanggap dalam mengatasi masalah kesulitan modal yang dihadapi oleh pedagang kecil tersebut, karena jika dibiarkan berlarut-larut maka para pedagang kecil akan semakin sulit mendapatkan modal dan akan semakin sulit mengembangkan usahanya. Usaha pemerintah dalam mengembangkan usaha pedagang kecil yaitu dengan memberikan bantuan dan bimbingan teknis serta pelatihan keterampilan serta pemasaran. Sedangkan bantuan ekonomi yaitu dengan pemberian bantuan kredit. Oleh karena itu pemerintah, dalam hal ini yaitu Pemda Jateng memberikan kemudahan untuk mendapatkan modal melalui Badan Kredit

Kecamatan (BKK) sebagai salah satu badan perkreditan yang dimiliki oleh pemerintah yang berada di tingkat kecamatan yang akan memberikan kemudahan para pedagang kecil untuk mendapatkan modal melalui kredit yang mudah, murah serta suku bunga yang rendah yang dihadirkan di tengah-tengah kehidupan para pelaku ekonomi berskala kecil guna meningkatkan dan mengembangkan usahanya serta yang paling diharapkan adalah meningkatkan pendapatan pedagang kecil agar kesejahteraan pedagang kecil lebih terjamin.

Kecamatan Gatak masih terdapat beberapa desa yang kekurangan modal dan masih membutuhkan tambahan modal untuk mengembangkan usahanya. Dan inilah fungsi di dirikannya Badan Kredit Kecamatan (BKK) oleh pemerintah daerah untuk membantu pedagan kecil dalam mengatasi masalah permodalan.

Kredit yang diberikan diharapkan sesuai dengan kemauan dan kemampuan pedagang kecil dalam menggunakan kreditnya secara selektif guna mencapai tujuan yang diinginkan serta tidak membebani pedagang kecil. Keberadaan Badan Kredit Kecamatan (BKK) Kecamatan Gatak diharapkan akan menjadi pemecahan masalah dan membantu pedagang kecil dalam mendapatkan tambahan yang mereka butuhkan modal melalui kredit yang terjangkau dan prosedur yang sederhana. Dengan tambahan modal yang diberikan, usaha pedagang kecil akan semakin meningkat dan berkembang dengan ketersediaan barang yang bertambah, dan diharapkan pendapatan pedagang kecil akan semakin meningkat.

Dari uraian diatas, penulis tertarik mengangkat dalam penyusunan skripsi, dengan judul :

“PENGARUH PEMBERIAN KREDIT TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN PEDAGANG KECIL (Studi Kasus Pada Badan Kredit Kecamatan di Kec. Gatak Kab. Sukoharjo)”

B. Perumusan Masalah

Dari Latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah yang akan dibahas adalah, apakah pemberian kredit berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan pedagang kecil.

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas tujuan yang ingin dicapai penulis adalah untuk mengetahui pengaruh pemberian kredit terhadap peningkatan pendapatan pedagang kecil.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi pedagang kecil untuk memberikan semangat atau dorongan agar terus meningkatkan usahanya dengan memanfaatkan fasilitas pemberian kredit dari Badan Kredit Kecamatan (BKK). Sehingga pendapatan pedagang kecil juga akan meningkat.
2. Bagi Badan Kredit Kecamatan (BKK) untuk mengetahui sejauh mana keberadaan Badan Kredit Kecamatan (BKK) dapat memberikan manfaat

bagi masyarakat khususnya para pedagang kecil dan dapat dijadikan pertimbangan dalam mengambil keputusan kredit untuk mengatasi masalah perkreditan.

3. Bagi penulis untuk mempraktekan teori-teori yang didapatkan di bangku kuliah dan untuk merangsang pikiran agar lebih peka terhadap lingkungan sekitar dan sebagai syarat untuk menempuh gelar kesarjanaan.

E. Sistematika Penulisan Skripsi

Adapun sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pendahuluan ini berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan tentang Badan Kredit Kecamatan (BKK) dan perkreditan secara umum yang meliputi pengertian kredit, unsur-unsur kredit, sasaran kegiatan perkreditan, tujuan kredit, fungsi kredit, jenis kredit, hasil penelitian terdahulu.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang Hipotesis, Kerangka Pemikiran, Definisi Operasional dan Variabel, Populasi dan Sampel, Data dan Sumber Data, Metode Pengumpulan Data, Alat Instrumen, dan Analisis Data.

BAB IV : PELAKSANAAN DAN HASIL PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang Gambaran umum daerah penelitian yang meliputi keadaan alam, keadaan penduduk, keadaan responden BKK Kecamatan Gatak, Seluk Beluk yang melatarbelakangi berdirinya Badan Kredit Kecamatan (BKK), motto Badan Kredit Kecamatan (BKK), organisasi Badan Kredit Kecamatan (BKK), prosedur pengajuan kredit Badan Kredit Kecamatan (BKK), sumber modal Badan Kredit Kecamatan (BKK), fungsi dan tujuan BKK Kecamatan Gatak, keuntungan kredit Badan Kredit Kecamatan (BKK), penyajian data, analisis data yang meliputi perhitungan Regresi Linear dan Uji t.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi tentang hasil kesimpulan dan saran dari pembahasan yang telah dilakukan.